

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepeda motor kini bukan lagi sekedar transportasi, tapi sudah semakin berkembang layaknya *cultural movement*, seperti sebuah gerakan budaya yang dilakukan bersama-sama. Melalui motor *custom*, pemiliknya dapat menampilkan karakter mereka dalam tampilan motor *custom* yang mereka desain sendiri. Tidak sedikit juga yang merasa ingin tampil beda di jalanan dengan motor *custom*.

Di Indonesia kini sudah tidak sulit untuk membangun motor *custom*. Sudah banyak bengkel motor yang dulunya hanya menyediakan jasa service, sekarang sudah menerima jasa *custom* motor. Hal ini tentunya akibat dari semakin banyaknya orang yang ingin membangun motor *custom*.

Motor *custom* sebenarnya gambaran selera dan ambisi pemiliknya. Jadi dimulai dengan konsep yang ada di otak si pemilik untuk punya atau menciptakan motor dengan tampilan yang berbeda. Kata "berbeda" menjadi kunci di sini. *Custom*, yang disadur dari bahasa Inggris "*custom*" secara harfiah berarti "menurut pesanan". Maksudnya, barang-barang yang dibuat sesuai dengan keinginan pembelinya. Karena sesuai pesanan, sudah barang tentu produk tersebut bakal berbeda dengan yang dibuat massal.

Custom culture adalah neologisme yang awalnya berkembang di Amerika Serikat untuk menggambarkan karya seni, kendaraan, gaya rambut, dan fesyen orang-orang yang mengendarai dan membangun mobil dan motor yang telah dimodifikasi. Budaya ini mulai berkembang pada era 1950-an dan semakin populer saat makin banyak yang tertarik memodifikasi kendaraan mereka, baik roda dua maupun empat, dalam gaya *hot rod* untuk membuatnya

menjadi lebih bertenaga dan kencang. *Custom culture* ini lalu berkembang ke berbagai negara, tak terkecuali Indonesia.

Dunia otomotif yang saat ini terus berkembang, mendukung para anak-anak muda untuk terus berkarya dan berkreasi di bidang modifikasi, karena modifikasi saat ini tidak lagi hanya sekadar hobi, tetapi sudah menjadi industri kreatif, menciptakan suatu lahan bisnis tersendiri bagi pelakunya. Hal ini selaras dengan program pemerintah untuk mendorong pertumbuhan industri kecil menengah (IKM) demi mengisi potensi pasar yang terus berkembang. Diharapkan, industri yang mempekerjakan para pengerajin rumahan ini akan terus berkembang dan membuka lapangan pekerjaan baru. Potensi pelaku industri kreatif di bidang otomotif di Indonesia cukup besar. Ini terlihat dari berbagai kemajuan di bidang modifikasi dan asesoris. Sebagian besar pelakunya adalah IKM yang berpeluang untuk menjadi pemasok komponen, maupun kelengkapan motor lainnya.

Mengenai berbagai macam “Trend Aliran Modifikasi Motor *Custom*” contohnya: *Jap Style, Cafe Racer, Street Tracker, Brat Style, Chopper, Hot Rod, Bobber, Scrambler*. Trend aliran modifikasi motor custom sangat trend sekali dikalangan anak muda saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mendesain rangka motor *chopper* diatas *jig frame* ?
- b. Bagaimana cara mengukur besar frame terhadap geometri tubuh manusia ?
- c. Bagaimana proses pembuatan rangka motor *chopper* ?

1.3 Tujuan Masalah

- a. Dapat mendesain rangka motor *chooper* diatas *jig frame*
- b. Dapat mengukur besar frame terhadap geometri tubuh manusia
- c. Dapat melakukan proses pembuatan rangka motor *chopper*

1.4 Batasan Masalah

- a. Desain ini adalah tahap pertama
- b. Pembuat tidak langsung pada motor *custom*
- c. Spesifikasi bahan seamless
- d. *Bracket* (Mounting) khusus untuk Harley Davidson
- e. Bobot *frame* belum dapat diketahui
- f. Metode pengelasan SMAW
- g. Pengujian meliputi anatomi pengendara asia
- h. Pengujian center grafitasi mesin
- i. Pengujian center grafitasi pengendara
- j. Pengujian center roda depan dan belakang
- k. Tidak melakukan uji tarik
- l. Tidak melakukan uji *impact*

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui tujuan dilakukannya proses pembuatan *frame* ini, maka manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

Bagi dunia otomotif, khususnya sepeda motor *custom*, agar mendapatkan pengembangan industri khususnya didunia pasaran industri otomotif yang semakin maju perkembangan zaman industri motor kustom sangat berpotensi, tidak hanya memodifikasi, namun membangun sepeda motor kustom dari awal.

Bagi mahasiswa, memberikan ilmu dan pengetahuan mengenai perancangan *welding fixture* proses pengelasan produk untuk motor *custom*, untuk mengurangi waktu *set-up*, kemudahan pengerjaan dan meningkatkan kecepatan proses produksi.

1.6 Sistematika Penelitian

Bab I berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan.

Bab II berisikan kajian pustaka yang menerangkan tentang perkembangan terkini topik perancangan dan landasan teori yang dipakai dalam perancangan ini.

Bab III berisikan penjelasan tentang alur penelitian yang dilengkapi dengan diagram alir, alat dan bahan yang digunakan, waktu dan jadwal pelaksanaan, proses pengerjaan dan data yang akan diambil.

Bab IV berisikan penjelasan mengenai hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini dan pembahasannya.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang didapat dalam pelaksanaan penelitian ini.

